

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, metode kuantitatif yaitu pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan manajerial dan ekonomi, pendekatan ini berangkat dari data. (Kuncoro, 2004: 1). Jadi dimana data yang dipublikasikan oleh suatu lembaga atau perusahaan diolah kembali didalam penelitian dengan tujuan sebagai bahan informasi yang bermanfaat.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan yang diambil dari laporan neraca dan laporan laba rugi perusahaan dan telah dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), laporan perekonomian Indonesia yang diambil dari world bank (www.worldbank.org), daftar perusahaan yang masuk ke dalam JII yang diambil dari (www.ojk.go.id), dan daftar kapitalisasi perusahaan yang diambil dari www.sahamok.com.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh saham yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memiliki kriteria tertentu. Kriteria yang dilakukan untuk pemilihan sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan yang dipilih harus terdaftar dalam *Jakarta Islamic Indeks* pada tahun 2015.
2. Perusahaan yang dipilih telah membayar deviden secara konsisten dari tahun 2011-2015.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi ini mengambil data yang dipublikasikan oleh bursa Efek Indonesia untuk faktor internal dan *World Bank* untuk faktor eksternal berdasarkan klarifikasi penelitian yaitu tahun 2011-2015.

D. Definisi Konsep dan Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tujuh jenis variabel, dimana enam diantaranya adalah variabel independen yaitu *Return On Asset*, *Cash Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, Inflasi, Kurs dan PDB dan satu variabel dependen adalah *Devidend Payout Ratio*. Berikut adalah definisi masing-masing variabel:

1. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Devidend Payout Ratio* (DPR) yaitu rasio pembayaran deviden, rasio ini melihat bagian pendapatan yang dibayarkan sebagai deviden kepada investor dan yang satuannya dalam bentuk prosentase (%). (Hanafi, 2013: 44). Berikut perhitungannya:

$$\textit{Devidend Payout Ratio} = \frac{\textit{Deviden per lembar}}{\textit{Pendapatan per lembar}}$$

2. Variabel Bebas (Variabel independen)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

a. *Return On Asset*

Return On Asset (ROA) mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dan jumlah aktiva secara keseluruhan yang tersedia didalam perusahaan. (Pasaribu, Dionysia dan Kholid 2014: 3). Berikut perhitungannya:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

b. *Cash Ratio*

Cash Ratio mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sehingga semakin tingginya *Cash Ratio* juga menunjukkan keyakinan investor terhadap kemampuan perusahaan membayar dividen yang dijanjikan. (Pasaribu, Dionysia dan Kholid, 2014: 2). Berikut perhitungannya:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

c. *Debt To Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio (DER) menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, yang ditunjukkan oleh berapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. (Prihantoro, 2003: 10). Berikut perhitungannya:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

d. Inflasi

Inflasi adalah kecenderungan terjadinya peningkatan harga produk secara keseluruhan. Tandelilin, et.al (2010) dalam Binastuti (2011: 14). Berikut perhitungannya:

$$\text{Inflasi} = \frac{\text{IHKt} - \text{IHKt-1}}{\text{IHKt-1}} \times 100\%$$

Dimana:

IHKt = Indeks Harga tahun tertentu.

IHK-1 = Indeks Harga tahun sebelumnya.

e. Kurs

Kurs adalah harga dimana mata uang asing diperjual belikan terhadap mata uang domestik dan harga tersebut berhubungan dengan penawaran dan permintaan uang. (Binastuti 2011: 16). Dalam penelitian ini, kurs yang digunakan adalah kurs referensi karena kurs referensi adalah nilai tengah dari kurs jual dan kurs beli. Berikut perhitungannya:

$$\text{Kurs referensi} = \frac{\text{Kurs beli} + \text{kurs jual}}{2}$$

f. Produk Domestik Bruto

PDB adalah nilai pasar dari seluruh barang dan jasa jadi yang diproduksi di suatu negara pada periode tertentu. (Mankiw,

2013: 6). Pertumbuhan PDB yang pesat, menandakan terjadinya pertumbuhan ekonomi di suatu negara tersebut. Pertumbuhan PDB yang cepat merupakan indikasi terjadinya pertumbuhan ekonomi. (Binastuti, 2011: 16). Berikut perhitungannya:

$$\text{PDB} = \text{C} + \text{I} + \text{G} + (\text{X}-\text{M}).$$

Dimana:

C = Konsumsi

I = Investasi

G = Pengeluaran Pemerintah

(X-M) = Ekspor – impor

E. Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini dapat Memberikan gambaran atau deskripsi yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum dan minimum. (Ghazali, 2011: 19).

2. Estimasi Regresi Data Panel

a. *Common Effect Model*

Pendekatan data panel yang paling sederhana. Model ini tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu sehingga

diasumsikan bahwa perilaku antar individu sama dalam berbagai kurun waktu. Model ini hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section* dalam bentuk *pool*, mengestimasiya menggunakan pendekatan kuadrat terkecil/*pooled least square* (Basuki dan Imamudin, 2014: 184). Berikut adalah persamaan regresi model *Common effect*:

$$Y_{it} = a + X_{it} \beta + \varepsilon_{it}$$

Dimana:

- Y_{it} = Variabel terikat (dependen)
- a = Konstanta
- X_{it} = variabel bebas (independen)
- β = koefisien regresi
- i = sebagai individu (*cross section*)
- t = waktu.

b. Model *Fixed Effects*

Mengasumsikan bahwa terdapat efek yang berbeda antar individu. Perbedaan itu diakomodasi melalui perbedaan intersepnya. Oleh karena itu, dalam model *fixed effects*, setiap individu merupakan parameter yang tidak diketahui dan akan diestimasi dengan menggunakan teknik *variable dummy* (Basuki dan Imamudin, 2014: 184).

$$Y_{it} = \alpha + \alpha_i + X_{it} \beta + \varepsilon_{it}$$

c. *Random Effect Model (REM)*

Model ini lebih spesifik karena masing-masing individu diperlakukan sebagai komponen. (Basuki dan Imamudin, 2014: 184).

$$Y_{it} = \alpha + X'_{it} \beta + w_{it}$$

3. Pemilihan Estimasi Regresi Data Panel

a. Uji *Chow*

Uji ini digunakan untuk melihat model yang terbaik antara model *common* atau *fixed effect*. (Rosadi, 2012: 274). Hipotesis uji *Chow* adalah sebagai berikut:

H0: *Common effect model*

H1: *Fixed effect Model*

Jika Prob $\geq 0,05$ (Terima H0)

Prob $\leq 0,05$ (Tolak H0)

b. Uji *Hausman*

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah ada *random effect* di panel data, dan digunakan untuk memilih antara *fixed effect* dan *random effect*, model mana yang paling tepat dipakai pada data penelitian ini. (Rosadi, 2012:274). Hipotesis pengujian ini adalah sebagai berikut:

H0 : *Random Effect Model*

H1 : *Fixed Effect Model*

Jika $\text{Prob} \geq 0,05$ (Terima H_0)

$\text{Prob} \leq 0,05$ (Tolak H_0)

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel independen. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel independen, maka hubungan antara variabel independen dan variabel dependen menjadi terganggu.

Alat statistik yang sering digunakan untuk menguji gangguan multikolinearitas adalah dengan *Variance Inflation Factor* (VIF), korelasi *pearson* antara variabel-variabel bebas, atau dengan melihat *eigenvalues* dan *condition index* (CI). (Basuki, 2014: 93).

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan metode *scatter plot* dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residual), melalui uji *gletjer*, uji *park* dan uji *white*.

Untuk menyembuhkan jika terjadi heteroskedastisitas adalah dengan mentransformasikan kedalam bentuk logaritma yang hanya dapat dilakukab jika semua data bernilai positif. Atau dapat juga dilakukan dengan membagi semua variabel dengan variabel yang mengalami gangguan heteroskedastisitas. (Basuki, 2014: 89).

5. Uji Hipotesis

Persamaa regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{DPR} = \alpha + \beta_1 \text{ROA}_{it} + \beta_2 \text{CR}_{it} + \beta_3 \text{DER}_{it} + \beta_4 \text{INF}_{it} + \beta_5 \text{KURS}_{it} + \beta_6 \text{PDB}_{it} + \varepsilon_{it}$$

Dimana: **DPR** = *Devidend Payout Ratio*

a = konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5, \beta_6$ = koefisien regresi

ROA = *Return On Asset*

CR = *Cash Ratio*

DER = *Debt to Equity Ratio*

INF = *Inflasi*

KURS = *Kurs jual beli*

PDB = *Produk Domestik Bruto*

ε = *error term*

a. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Nilai *Adjusted R²* pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai *Adjusted R²* yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang di butuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. (Ghozali, 2011: 97). Keunggulan dari *Adjusted R²* ini saat terjadi penambahan variabel maka nilainya tidak selalu bertambah, melainkan melihat dari bagaimana variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Jadi, *Adjusted R²* ini dirasa lebih akurat dibandingkan dengan *R²*.

b. Uji Parsial t

Uji parsial t bertujuan menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen, *Cash Ratio*, *ROA*, *DER*, Inflasi, Kurs dan PDB menerangkan variabel dependen variabel *dividend payout ratio* (dependen). (Ghozali, 2011: 98).

Ho: variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Ha: variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kinerja pengujiannya adalah:

Ho: diterima jika tingkat signifikansi $> 0,05$ (5%)

Ha: diterima jika tingkat signifikansi $< 0,05$ (5%)

c. Uji simultan F

Uji simultan F bertujuan mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen yaitu *Cash Ratio*, ROA, DER, Inflasi, Kurs dan PDB secara bersama-sama mempengaruhi variabel *dividend payout ratio* (dependen). (Ghozali, 2011: 97).

Ho: variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Ha: variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kinerja pengujiannya adalah:

Ho: diterima jika tingkat signifikansi $> 0,05$ (5%)

Ha: diterima jika tingkat signifikansi $< 0,05$ (5%)